Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Penulis :Hamrani Hamid Penerjemah : Yuni Lestari

SONGKOK GURU

SONGKOK DARI SERAT LONTAR



B2

Ilustrator : Edy Rahmat

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Songkok Guru

Songkok Dari Serat Lontar

Penulis : Hamrani Hamid
Penerjemah : Yuni Lestari
Ilustrator : Edy Rahmat
Penyunting 1 : Rahmatiah
Penyunting 2 : Andi Makkaraja

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Songkok Guru

Penulis : Hamrani Hamid
Penerjemah : Yuni Lestari
Ilustrator : Edy Rahmat
Penyunting 1 : Rahmatiah
Penyunting 2 :Andi Makkaraja

Diterbitkan pada tahun 2023
oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km.7 Talasalapang, Makassar, Sulawesi Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini baik sebagian atau seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan atau karangan Ilmiah

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hamrani Hamid
Songkok Guru/Songkok dari Serat Lontar/Hamrani Hamid; Penyunting:Rahmatiah, Andi Makkaraja; Ilustrator: Edy Rahmat; Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2023

vi, 30 hlm.; 21 cm
ISBN: 978-623-112-484-5

1. CERITA ANAK-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhimya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Kata Pengantar
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema "Pemajuan Budaya Lokal" dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman *https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/* dan *https://budi.kemdikbud.go.id/.*

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Oktober 2023

Ganjar Harimansyah

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Sekapur Sirih

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat, Hidayah dan karuniaNya sehingga naskah *Songkok Guru* sebagai upaya memperkenalkan songkok guru pada anak usia dini dapat diselesaikan sesuai harapan. Olehnya itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Bahasa Sulawesi Selatan yang telah memfasilitasi proses penulisan buku cerita anak dari awal hingga buku ini terbit.

Terima kasih kepada para narasumber, Ilustrator, FLP (Forum Lingkar Pena) atas diskusi dan bimbingannya kepada penulis.

Terima kasih kepada teman-teman di Rumah Baca Pangngadakkang yang selalu menyemangati sampai akhir.

Segala kekurangan dalam buku ini tentu tidak bisa kami hindari. Kritik dan saran dari pembaca tetap kami harapkan sebagai motivasi untuk terus belajar dan belajar.

Semoga apa yang kami sampaikan dalam tulisan ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Salamat membaca, salam literasi.

Makassar, Juni 2023
Penulis

Hamrani Hamid



DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Hak Cipta ii

Kata Pengantar Mendikbudristek..... iii

Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulsel iv

Sekapur Sirih..... v

Daftar Isi vi

Songkok Guru: Songkok dari Serat Lontar 1

Glosarium 27

Biodata Penulis.....28

Biodata Penerjemah.....28

Biodata Ilustrator 29

I Baso mangei anynyori ri paggaukkanna I Sallang

Baso menghadiri acara khitanan Sallang.



I Baso napuji songkokna I Sallang.

Baso memuji songkok Sallang.



I Sallang nasuro I Baso mange angnganre.
Angngallemi I Baso kaddokang.
I Baso najanjang janjangi songkokna I Sallang.

Sallang menyuruh Baso makan.
Baso mengambil hidangan.
Baso melirik songkok Sallang.

Anne songkoka, ammakku angsarea.
Anne songkok tu Galesong, Songkok Guru arengna.

Songkok itu pemberian ibu Sallang.
Songkok ini dari Galesong. Namanya songkok guru.

Le'ba'ji I Baso accinik.
Ingka berupi naisseng arenna.
Ga'gana di'. Niak tong bula'bulaenna.

Baso sering melihatnya.
Namun, baru tahu namanya.
Bagus, ada emas-emasnya juga.

Anne bannang bulaeng.
Anne songkoka, ura'na palippi' talaka nialle nipare'.
Eroki naisseng I Baso ballinna.

Itu benang emas.
Songkok ini terbuat dari serat lontar.
Baso mau tahu harga songkoknya.

Nia' tallumbilangngang sa'bu sannggenna a'juta.

Harganya beda-beda.
Tergantung motif dan ukurannya.

Nikiokmi I Baso ri manggenna.
Appala' kanami I Baso ri Sallang.

Baso dipanggil bapaknya.
Baso berpamitan pada Sallang.



Battu riballa'na I Baso, naboyai celenganna.
Duaarrr…
Narekengmi I Baso bone celenganna.

Sesampai di rumah, Baso mencari celengannya.
Duaaaarr
Baso menghitung isi celengannya

Ingka bone sikeddekji bone celenganna.

Simpungi I Baso.

Isi celengannya masih sedikit.

Baso terdiam karena sedih.



Niak palapa tala
riboko balla'na I Baso..

Ada pelepah lontar
di belakang rumahnya.

Sanna' sumanga'na I Baso angngallei palippi'na.
Maemi I Baso ri amma'na I Sallang
angngerangi palippi'na.

Baso sangat semangat mengambil pelepah.
Baso menemui ibu Sallang dan membawa pelepah.

Eroki I Baso niajarak apparek songkok.
Nasaba' tena nangganna'doekna ammalli songkok.

Baso ingin diajari membuat songkok.
Uangnya tidak cukup membeli songkok.



I Baso siagang I Sallang nabali ampanaungi ri kollanga.

Baso dan Sallang membantu memasukkannya ke wadah.



Angjo palippika diammei sanggenna siminggu.

Pelapah direndam selama sepekan.



Siminggumi allalonna. Nia'mi seng I Baso.
Naangka'mi I Baso palippi' angjo niammea.

Sepekan kemudian, Baso datang lagi.
Baso mengangkat pelepah yang direndamnya.



Nadengkami palippi'na ammake alu-alu.
Amminawang tongi I Baso a'dengka.

Ditumbuknya pelepah menggunakan lesung.
Baso juga ikut menumbuk.



napasisa'laki ura' kasara' siagang ura' alusu'na.
Le'ba' angjo na ammemi ri je'ne pa'bissang berasa.
Le'ba angjo ni bissaimi nampa nialloi.

Serat kasar dipisah dari serat halus.
Lalu, direndam menggunakan air cucian beras.
Selanjutnya, serat dicuci lalu dijemur.



Ammukona kammangjo,
I Baso maemi seng ri balla'na I sallang
Amma'na I Sallang ri pappalluangannai.
Appallui urattala'
na pasicampuru' kasumba..

besoknya, Baso ke rumah Sallang lagi.
Ibu Sallang sedang di dapur.
Baso membantu memasak serat.
Mencampurinya dengan pewarna

Urattalaka nialloi poleangi
na attahang warnana.

Serat kembali dijemur
agar warnanya awet.

Appakarammulami amma'na angnganangi tompo'na.
Lombonganna
Kayu a'bundala' nipare lombongang.
Niukkuruki nipassingkamma ulu.

Ibu Sallang mulai menganyam di atas cetakan.
Cetakan terbuat dari kayu bulat.
Dibentuk sesuai ukuran kepala.



Niajara'mi angnganang I Baso.

Manna poeng nasawala', nangaiji I Baso.

Baso kemudian diajari menganyam.

Meski kesulitan, Baso sangat menikmatinya.



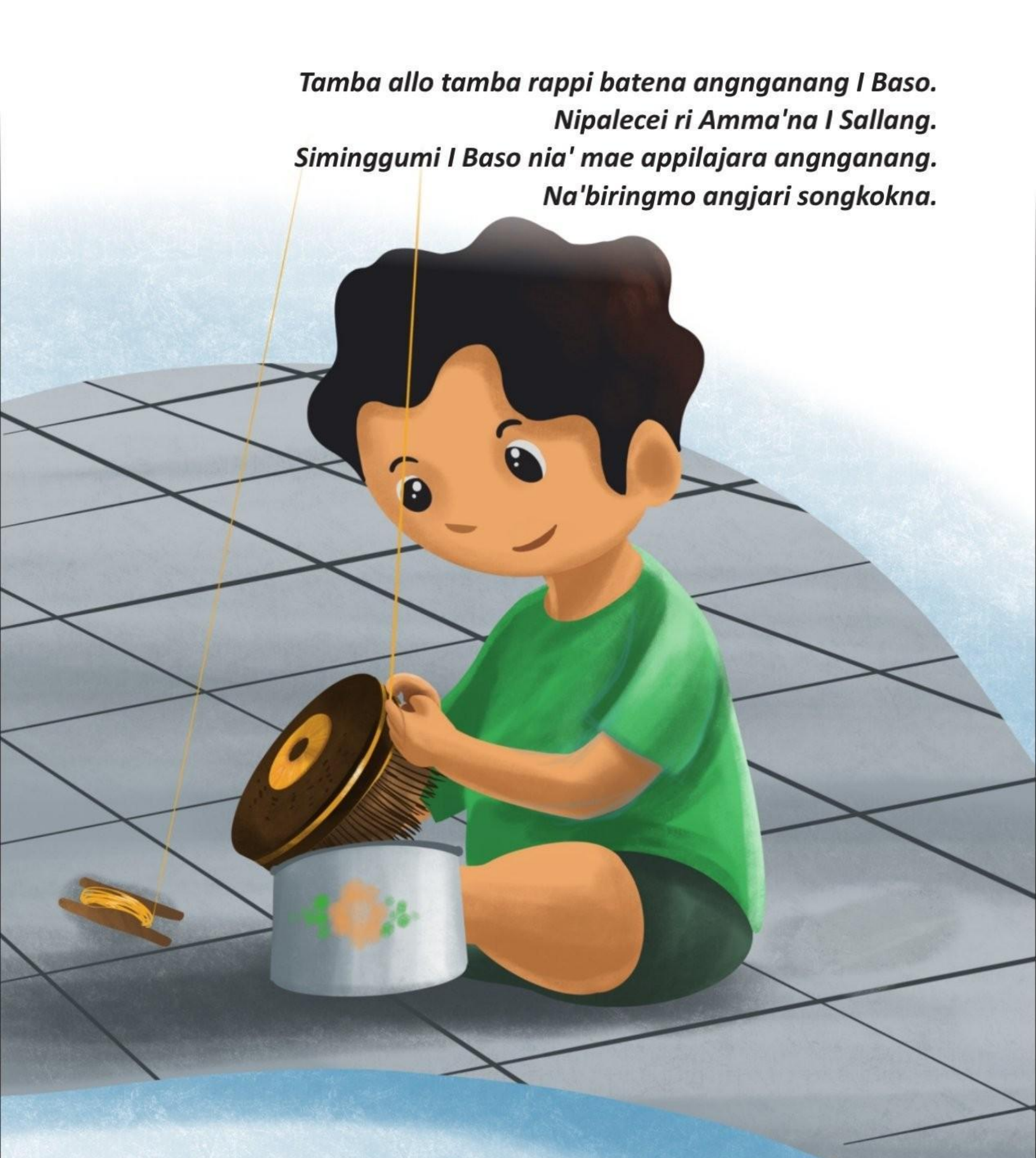
Ammukona kammangjo, nia'mi seng I Baso mae angnganang.

Natambaimi bannang bulaeng pa'belo belona songkokna.

Keesokannya, Baso datang dan langsung menganyam.
Baso menambahkan benang emas pada motif songkoknya.



Tamba allo tamba rappi batena angnganang I Baso.
Nipalecei ri Amma'na I Sallang.
Siminggumi I Baso nia' mae appilajara angnganang.
Na'biringmo angjari songkokna.



Cara menganyamnya semakin rapi.
Ibu Sallang memujinya.
Sudah sepekan Baso datang belajar.
Anyamannya hampir jadi

Le'ba'namongjo, napasulu'mi amma'na I sallang angjo songkoka ri lombonganna.
Nagoncingmi labbi ria-riana ri songkoka.
Nasapuimi leng Amma'na I Sallang ilalangnganna songkoka.

Setelah jadi, Ibu Sallang melepas songkok dari cetakan.
Merapikan sisa serat yang masih menempel.
Ibu Sallang mengolesi lem pada bagian dalam Songkok.

Napatempele'mi kaeng le'lenga ri angjo lebbaka napasapui leng.
Punna kalotoro'mo, na ulung-ulungmi amma'na I sallang angjo songkoka. Sollanna tena naburusu'.
Sanna' rannuna I Baso anciniki anjarimi songko'na

Kain hitam ditempelkan pada songkok yang sudah diberi lem.
Setelah kering. Ibu Sallang menjahit bagian bawah songkok .
Baso senang sekali melihat anyamannya telah jadi.



Narakakmi ammakna I Sallang, nampa appalak tarima kasih.

Baso memeluk Ibu Sallang dan mengucapkan terima kasih.



Glosarium

Songkok Guru : Kerajinan Tangan Khas Bontokassi, Galesong Selatan

(Alat tutup kepala yang digunakan sebagai identitas adat dan kultur suatu daerah)



Biodata Penulis

Hamrani Hamid, lahir di Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, Sulawesi-Selatan. Salah satu pendiri dari Rumah Baca Pengngadakkang. Penulis merupakan Alumni program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2018.

Mulai tertarik dengan dunia kepenulisan pasa tahun 2015 dan aktif di Forum Lingkar Pena (FLP) Makassar.



Biodata Penerjemah

Yuni Lestari, lahir di Soppeng. Anak kedua dari tiga bersaudara. Penerjemah merupakan mahasiswa lulusan terbaik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2018. Lulus Magister Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021. Penulis dari Buku Kamus Berima Populer

Biodata Ilustrator



Edy Rahmat (@edy_rachmatsudjali) Lahir di Bantaeng, Pertengahan 1990. Lulusan dari Pendidikan Seni Rupa UNISMUH Makassar. Ia mulai menekuni Ilustrasi saat menimba ilmu di bangku kuliah. Saat ini ia bekerja sebagai ilustrator dan desainer grafis lepas untuk beberapa instansi, personal dan perusahaan.





I Baso sanna' erokna naisseng songkok napakea I Sallang. Tena naissengi I Baso angkana songkok apa angjo napake I Sallang. Nasaba' jai bannang bulaenna. Lebba'na na boya angkana songkok apangjo, songkok guru parekanna tau Galesong pade'. Singpungi I baso, tena na lomo-lomo anggappa songkok kamma angjo. Tena nammari a'usaha I baso. Nabongkarakmi celenganna, ingka sikedde' ingji bonena.
Ante are kamma carana I Baso sollanna akkulle tong nia' songkok gurunna?

Baso dibuat penasaran pada songkok yang dipakai Sallang saat itu. Baso tidak tahu songkok apa itu. Banyak benang emasnya dan terlihat mewah. Setelah Baso mencari tahu ternyatìas buatan orang Galesong. Baso sedih, tidak gampang baginya memperoleh songkok seperti itu.
Baso terus berusaha. Celengannya la bongkar, tapi isinya masih sedikit. Bagaimana cara Baso untuk mendapatkan Songko Guru Galesong?

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-484-5